BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif memerlukan perencanaan dalam penelitian. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data, dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata. Penelitian dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang Evaluasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan K3 Terkait Penertiban Turun dan Naik Penumpang Pada Angkutan Umum Jurusan Dago-Abdul Muis Kebon Kelapa, serta mendeskripsikan sejumlah konsep yang berkenaan dengan masalah Evaluasi Kebijakan Penertiban Angkutan Kota di Kota Bandung.

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci sebagai evaluator dalam mengevaluasi kebijakan penertiban angkutan kota di Kota Bandung dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena menurut peneliti pendekatan kualitatif dapat memahami dalam mengambil informasi dari informan sebab peneliti mengambil data atau informasi dengan cara wawancara kepada aparatur serta masyarakat untuk diminta informasinya dan peneliti juga mengumpulkkan data-data dari hasil observasi yang peneliti lihat dilapangan dan pengumpulan data-data yang peneliti peroleh.

3.2 Teknik Pegumpulan Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi kepustakaan, dan studi lapangan agar penelitian ini dapat lebih baik dan sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk dapat menjaring data-data yang valid dalam penelitian sehingga mempermudah dari pengumpulan data tesebut. Sementara itu kajian dalam penelitian ini merupakan kajian untuk Mengevaluasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan K3. Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini peneliti melakukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti dengan studi pustaka, dalam kegiantan ini peneliti akan menganalisis beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti serta

diktat perkuliahan, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian Evaluasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan K3 yang bersifat teoritis. Studi pustaka ini peneliti dapatkan dari buku, makalah, artikel, jurnal, dan media *online* sehingga pekerjaan peneliti tidak duplikasi dengan mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

Pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini melalui peninjauan lapangan, dengan beberapa teknik sebagai observasi, wawancara dan melakukan dokumentasi berikut:

1. Observasi Partisipan

   Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi dan terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan, terlibat langsung, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang mengenai Evaluasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan K3 terkait Turun dan Naik pada Angkutan Kota.

2. Wawancara

   Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam. Peneliti dalam hal ini melakukan tanya jawab dengan informan yang mengetahui dan memahami mengenai mengenai Evaluasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan K3 terkait Turun dan Naik pada Angkutan Kota tanpa

menentukan pilihan jawaban terlebih dahulu. Informan ini berasal dari aparatur maupun masyarakat berkaitan penertiban angkutan kota di Kota Bandung. Adapun alat wawancara yang dipergunakan seperti: buku catatan, dan *handphone*.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi, merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti berupa dokumen, catatan-catatan tertulis dari hasil tulisan pada mata kuliah yang peneliti dapatkan dan mengabadikan suatu kegiatan-kegiatan lapangan yang sedang diteliti berkenaan dengan Evaluasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan K3 terkait Turun dan Naik pada Angkutan Kota. Dokumentasi dilakukan agar peneliti dapat memperlihatkan bukti data yang dapat di pertanggung jawabkan.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Peneliti dalam menentukan informan penelitian menggunakan dua teknik yaitu dengan menggunakan teknik *purposive* dan *accidental*. Penentuan informan secara *purposive* ini digunakan untuk aparatur. Peneliti memilih aparatur Dinas Perhubungan dan Satuan Lalu Lintas Kota Bandung karena Dinas Perhubungan dan Satuan Lalu Lintas Kota Bandung yang berwewenang untuk menjalankan penertiban angkutan kota di Kota Bandung. Adapun informan aparatur terdiri dari:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Jabatan	Kriteria	Data yang Diinginkan
1	Kepala Bidang Pengendalian dan Ketertiban Transportasi	Penanggung jawab utama dalam Pengendalian dan Ketertiban Transportasi di Kota Bandung oleh Dinas Perhubungan	Data pelanggaran, harapan aparatur, realisasi dari aparatur, sumberdaya aparatur, kinerja aparatur, akuntabilitas aparatur, responsivitas aparatur, dan dampak yang di terima aparatur.
2	PPNS Lapangan	Pengawas Ketertiban Transportasi di Kota Bandung oleh Dinas Perhubungan	sumberdaya aparatur, kinerja aparatur, tata cara penindakan pelanggaran angkutan kota.
3	Kepala Bidang Pelanggaran	Penanggung jawab utama dalam Pengendalian dan Ketertiban Transportasi di Kota Bandung oleh Satuan Lalu Lintas	Data pelanggaran, harapan aparatur, realisasi dari aparatur, sumberdaya aparatur, kinerja aparatur, akuntabilitas aparatur, responsivitas aparatur, dan dampak yang di terima aparatur.

Sedangkan untuk menentukan informan penumpang dan supir angkutan kota peneliti menggunakan teknik *accidental*, yang data informannya terdiri dari, masyarakat yang mengunakan angkutan kota pada trayek Dago-Abdul Muis Kebon Kelapa yang merasakan dampak buruk dari ketidak tertiban angkutan kota di Kota Bandung.

Tabel 3.2
Data Informan

No	Jabatan	Kriteria	Data yang diinginkan
	Mahasiswa	Penumpang Angkutan kota trayek Dago-Abdu Muis.	Kinerja aparatur penegak hukum, sumberdaya supir angkutan kota dan aparatur, dampak yang di rasakan sebagai penumpang.
	Mahasiswa	Penumpang Angkutan kota trayek Dago-Abdu Muis.	Kinerja aparatur penegak hukum, sumberdaya supir angkutan kota dan aparatur, dampak yang di rasakan sebagai penumpang.
	Mahasiswa	Pengguna jalan yang dilalui angkutan kota Dago-Abdul Muis	Kinerja aparatur penegak hukum, sumberdaya supir angkutan kota dan aparatur, dampak yang di rasakan sebagai penumpang.
	Penyiar Radio	Pengguna jalan yang dilalui angkutan kota Dago-Abdul Muis	Kinerja aparatur penegak hukum, sumberdaya supir angkutan kota dan aparatur, dampak yang di rasakan sebagai penguna jalan.
	Supir Angkutan Kota	Supir angkutan kota khusus trayek Dago-Abdul Muis.	Kinerja aparatur penegak hukum, sumberdaya supir angkutan kota dan aparatur, dampak yang di rasakan sebagai supir angkutan kota.

3.4 Teknik Analisa Data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini maka teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis dilakukan dalam pengembangan teori berdasarkan data yang

diperlukan dalam penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini. Sesuai dengan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif, maka analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara interaktif dan berlangsung terus menerus. Penyelidikan yang naturalistis dan induktif dalam mendekati suatu suasana (*setting*) tanpa hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari analisis data untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah dibaca dan dipahami dan dapat mengambil kesimpulan secara tepat dan sistematis. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut::

1. *Data Reduction* (reduksi data),

   Reduksi data, teknik analisis data pada bagian ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber, peneliti akan merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan cara mencari data dan informasi berkaitan dengan evaluasi kebijakan penertiban angkutan kota di Kota Bandung antara aparatur penegak hukum, supir angkutan kota, penumpang dan pengguna jalan. serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian ini, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti melakuka pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data),

   Berdasarkan data yang telah direduksi maka peneliti akan membuat penyajian data, dengan cara melakukan susunan informasi mengenai Evaluasi Peraturan

Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan K3 terkait Turun dan Naik pada Angkutan Kota. Kemudian peneliti melakukan penarikan sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan mengubahnya serta menyusunya kedalam bentuk uraian singkat dan bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Verification* (penarikan kesimpulan),

   Setelah dilakukan penyusunan dalam penyajian data, maka peneliti sebagai evaluator yang mengevaluasi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan K3 terkait Turun dan Naik pada Angkutan Kota. Melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami evaluasi kebijakan penertiban angkutan kota di Kota Bandung agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

3.5 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, dalam metode penelitian kualitatif dilakukan melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh penulis dapat dipercaya atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas ini, antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck (Sugiyono, 2010:270).

Dalam uji keabsahan data peneliti mengunakan triangulasi,dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang

dijadikan obyek penelitian. “triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber” (Sugiyono 2008:127). Selanjutnya pendekatan triangulasi dilakukan menurut :

1. Sudut pandang Dinas Perhubungan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas ketertiban trasportasi di Kota Bandung;
2. Menurut sudut pandang Satuan Polisi Lalu Lintas Kota Bandung sebagai pihak yang bertanggung jawab atas ketertiban trasportasi di Kota Bandung;
3. Sudut pandang Supir angkutan umum sebagai pihak yang mewakili supir angkutan kota khususnya pada trayek Dago-Abdul Muis Kebon Kelapa;
4. Sudut pandang Penumpang sebagai pihak yang mengunakan angkutan umum; dan
5. Sudut pandang Penguna Jalan sebagai pihak yang dirugikan atas pelanggaran yang di lakukan angkutan umum.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang evaluasi kebijakan penertiban angkutan kota di Kota Bandung. Khususnya di kantor Dinas Perhubungan Kota Bandung Jl. Soekarno Hatta No. 205 dan Polrestabes Bandung Jl. Merdeka No. 18 Bandung. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya Oktober 2017 di Kota Bandung. Penelitian ini direncanakan pada saat mengikuti usulan penelitian hingga sidang skripsi ini berakhir. Penelitian rencana tersebut dapat digambarkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Tahap Kegiatan	2017/2018					
		Sep	**Okt**	**Nov**	**Des**	**Jan**	**Feb**
1	Tahap Awal						
	Studi Pustaka						
	Obsepasi Awal						
	Bimbingan UP						
	Seminar UP						
2	Tahap Pelaksanaan						
	Pengumpulan						
3	Tahap Akhir						
	Penyusunan Skripsi						
	Sidang Skripsi						